

## ABSTRAK

**Apriadi, Ramadhan** (2024), *E-Modul Fikih Berbasis Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Madrasah Ibtidaiyah*. Tesis, Teknologi Pendidikan, Program Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si. dan Pembimbing II: Prof. Dr. Ni Nyoman Parwati, M.Pd.

Kata kunci: E-Modul, Fikih, Problem Based Learning, Berpikir kritis

Kurangnya bahan ajar yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Sumber belajar siswa yang digunakan hanya sebatas menggunakan buku teks yang diperoleh dari sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan E-Modul Fikih berbasis *problem based learning* yang valid, praktis dan efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa madrasah ibtidaiyah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan tes. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI MAYA Seririt berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian berupa kuesioner validitas, kuesioner kepraktisan, tes kemampuan berpikir kritis, dan kuesioner persepsi siswa dan guru.

Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, analisis deskriptif kuantitatif, dan analisis statistik inferensial uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-Modul Fikih berbasis *problem based learning* dinyatakan valid dengan hasil review ahli isi pembelajaran sebesar 95% (sangat baik), ahli media pembelajaran sebesar 92% (sangat baik), ahli desain pembelajaran sebesar 94% (sangat baik), uji kepraktisan sebesar 91% (sangat praktis), uji perorangan sebesar 95% (sangat baik), uji kelompok kecil sebesar 92% (sangat baik), uji-t *paired sample t-test* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,005$  disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah diterapkan E-Modul Fikih berbasis *problem based learning*. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 63.00 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 80.67. Setelah dicocokkan dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran Fikih dengan nilai minimal 70, dapat dinyatakan bahwa E-Modul Fikih berbasis *problem based learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa E-Modul Fikih berbasis *problem based learning* valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Madrasah Ibtidaiyah.

## ABSTRACT

**Apriadi, Ramadhan** (2024), E-Module of Fiqh Based on Problem Based Learning to improve the critical thinking skills of Madrasah Ibtidaiyah students. Thesis, Educational Technology, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Prof. Dr. Ketut Agustini, S.Sc., M.Si. and Supervisor II: Prof. Dr. Ni Nyoman Parwati, M.Pd.

Keywords: E-Module, Fiqh, Problem Based Learning, Critical thinking

The lack of effective teaching materials in improving students' critical thinking skills affects student learning outcomes in the subject of Fiqh. The learning resources students use are limited to textbooks obtained from school. The aim of this research is to develop a *problem based learning* E-Module that is valid, practical and effective in improving the critical thinking skills of Madrasah Ibtidaiyah students.

The type of research used is research and development with the ADDIE development model. The data collection methods used are observation, questionnaires and tests. The research subjects were 30 class V MI MAYA Seririt students. The research instruments include a validity questionnaire, practicality questionnaire, critical thinking ability test, and student and teacher perception questionnaires.

The data analysis used is qualitative descriptive analysis techniques, quantitative descriptive analysis, and t-test inferential statistical analysis. The results of the research show that the E-Module of Fiqh Based on *problem based learning* is declared valid with review results from learning content experts at 95% (very good), learning media experts at 92% (very good), learning design experts at 94% (very good), practicality test was 91% (very practical), individual test was 95% (very good), small group test was 92% (very good), paired t-test with a significance level of  $\alpha = 0.05$  obtained a Sig value ( 2-tailed) amounting to  $0.000 < 0.005$ . The conclusion is that there is a significant difference in students' critical thinking abilities before and after implementing the E-Module of Fiqh based on *problem based learning*. The average pretest score was 63.00 and the average posttest score was 80.67. After checking with the Criteria for Achievement of Learning Objectives (KKTP) for the Fiqh subject with a minimum score of 70, it can be stated that the E-Module of Fiqh based on *problem based learning* is effective in improving the critical thinking skills of Madrasah Ibtidaiyah students. Based on the research results, it can be concluded that the E-Module of Fiqh based on *problem based learning* is valid, practical and effective in improving the critical thinking skills of madrasah ibtidaiyah students.